

**THE MISTAKE OF PHONEMES ANALYSIS  
AT KARIMUN LADIES STUDENT DORMITORY**

**Junainah  
Hermandra  
Nursal hakim**

**Bahasa Indonesia Study Program of FKIP Riau University Pekanbaru**

**ABSTRACT**

The Mistake of phonemes analysis was aimed at karimun ladies student dormitory. This analysis consisted of the mistake of the change of pronouncing phonemes, the mistake of addition of pronouncing phonemes, and the mistake of omission of pronouncing phonemes. The data analysis technique used is transcription, clarification, data analysis, presentation, and takes the conclusion of the mistake of phonemes. The aim of this research is to describe the mistake of the change, addition and omission of pronouncing phonemes form which dominantly done by the respondents. Based on the research done by the writer, she could conclude that the mistake of phonemes consisted of the mistake of pronouncing phonemes, the mistake of addition of pronouncing phonemes, and the mistake of omission of pronouncing phonemes which dominant from vocal and consonant phonemes form. From the analysis, the indicators of the mistake of phonemes was caused by the language change, low of understanding in bahasa Indonesia, less of teaching in bahasa Indonesia, interferential, uneven, habitual, no prior knowledge, intentional, environment, and imitation of the language which dominant used in public, and there also the components of current (trending language) language used.

***Key words:*** *analysis, mistake, phonemes, Karimun ladies dormitory.*

# **ANALISIS KESALAHAN FONEM MAHASISWA ASRAMA PUTRI KARIMUN**

**Junainah  
Hermandra  
Nursal Hakim**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Riau Pekanbaru**

## **ABSTRAK**

Analisis kesalahan fonem ditujukan untuk mahasiswa asrama putri Karimun. Analisis kesalahan fonem terdiri atas kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, dan kesalahan penghilangan pengucapan fonem. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik sadap, rekam, catat, dan teknik pancing. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mentranskripsi, mengklasifikasikan, menganalisis data, memaparkan, dan menyimpulkan kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa bentuk kesalahan pengucapan fonem yang dominan dilakukan mahasiswa terdiri atas kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem yang sama-sama dominan pada fonem vokal dan fonem konsonan. Dari analisis yang dilakukan pada kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun, diketahui bahwa faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem yakni disebabkan terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai penutur, kekurangan pemahaman pemakai bahasa terhadap bahasa Indonesia yang dituturkan, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna, interferensi (adanya unsur serapan bahasa asing), performansi (keadaan yang tidak stabil dalam bertutur), kebiasaan, ketidaktahuan, kesengajaan, pengaruh bahasa daerah, pengaruh lingkungan, mengikuti bahasa yang lazim digunakan orang umum (banyak orang), dan adanya pengaruh bahasa gaul.

**Kata kunci:** analisis, kesalahan, fonem, mahasiswa asrama putri Karimun.

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan sehari-hari manusia sangat memerlukan interaksi dalam melakukan aktivitas. Aktivitas yang dilakukan dapat mengembangkan kekreatifan dalam berekspresi, bernalar, sesama individu, sebagai makhluk yang memerlukan antara satu dengan lainnya. Kekreatifan yang diciptakan tidak akan tercipta apabila tidak ada suatu hal ini yakni bahasa. Tanpa bahasa, antara individu yang satu dengan individu yang lainnya tidak akan memahami apa yang diinginkan oleh lawan bicaranya, yang mengakibatkan salah paham atau salah pengertian.

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa berpedoman dalam kehidupan sehari-hari manusia, agar terbentuknya komunikasi yang efektif dan efisien.

Bahasa sebagai pedoman. Kenyataan yang ada, manusia yang berbahasa hanya menggunakan bahasa sebagai pedoman belaka. Bahasa Indonesia memiliki pedoman atau aturan-aturan yang harus diikuti. Jadi, bahasa tidak hanya berbahasa belaka, tidak hanya bahasa sebagai pedoman. Tetapi, pedoman-pedoman yang ada dalam bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan.

Sejarah tumbuh dan berkembangnya bahasa Indonesia tidak lepas dari Bahasa Melayu. Bahasa Melayu sejak dahulu telah digunakan sebagai bahasa perantara (*lingua franca*) atau bahasa pergaulan. Bahasa Melayu tidak hanya digunakan di kepulauan Nusantara, tetapi juga digunakan hampir di seluruh Asia Tenggara (Nursal dalam Caniago, 2010:3). Jadi, jelaslah bahwa bahasa Indonesia sumbernya adalah Bahasa Melayu.

Ada hal lain yang membuat peneliti sangat ingin meneliti yaitu objek yang ingin diteliti merupakan orang Melayu. Mahasiswa asrama putri Karimun mayoritas menggunakan bahasa Melayu walaupun berasal dari berbagai suku, berbagai daerah yang berada di desa maupun di kota serta peneliti juga berasal dari Karimun.

Mahasiswa asrama putri Karimun dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia yang terpengaruh dengan logat atau dialek Melayu. Logat atau dialek Melayu terlihat melalui percakapan atau tuturan, contoh pengucapan fonem /i/ sering diucapkan menjadi fonem /ɜ /, pengucapan fonem /u/ diucapkan menjadi /o/, pengucapan fonem /a/ diucapkan menjadi fonem /ə/ dan lain-lain.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas kesalahan berbahasa salah satu dari bidang yang ada dalam tataran linguistik yaitu khususnya pada bidang fonologi (bunyi), maka peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul "Analisis Kesalahan Fonem Mahasiswa Asrama Putri Karimun."

Penutur bahasa Indonesia asli selalu menganggap mudah dalam pemakaian bahasa Indonesia sehingga tidak mempedulikan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku. Hal ini, menimbulkan fenomena-fenomena seperti adanya pengguna bahasa Indonesia gaul, adanya kesalahan pengucapan fonem, serta adanya pengaruh bahasa daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu solusi bagi kurangnya pengetahuan tentang analisis kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun, maupun untuk dunia pendidikan.

Mengingat begitu luasnya pengajaran bahasa Indonesia tentang kesalahan pengucapan fonem, sehingga penelitian ini memiliki banyak hal yang patut untuk diteliti seperti: kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem, kesalahan ejaan, pemenggalan kata atau suku kata, dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bentuk kesalahan pengucapan fonem apa saja yang dilakukan mahasiswa asrama putri

Karimun, dan (2) apa faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun, dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah daftar referensi, menambah pengetahuan peneliti, dan memberikan pengetahuan tentang kesalahan pengucapan fonem baik bagi penulis maupun dunia pendidikan Indonesia.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian yang menggambarkan hasil penelitian melalui kejadian yang terjadi berdasarkan keterangan yang benar dan nyata serta didukung teori-teori. Menurut Sudaryanto, (1986: 62) istilah deskriptif dalam penyebutan "metode deskriptif" mengingatkan pada penyebutan "linguistik deskriptif" dan bersangkutan dengan istilah preskriptif.

Istilah deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturannya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa varian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret, paparan seperti adanya. Bahwa varian yang di deskriptif itu tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penutur-penuturnya, hal itu merupakan cirinya yang pertama dan terutama. Hal itu berbeda dengan penelitian preskriptif sifatnya, yang justru mempertimbangkan terlebih dahulu benar salahnya pemakaian bahasa menurut norma atau kriterium tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Maksudnya menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan subjektif berdasarkan fakta dan data. Metode ini dilakukan dengan cara mendekati, mengambil, menganalisis, dan menjelaskan tentang sesuatu.

Data penelitian ini adalah bentuk dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun. Sumber data adalah Sekumpulan mahasiswa asrama putri Karimun.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam melaksanakan penelitian ini, yakni (1) mengadakan observasi secara langsung ke lapangan tempat terjadinya bentuk kesalahan dan penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem.

(2) Mengadakan penyadapan percakapan berupa bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. Teknik sadap adalah mendengarkan (merekam) informasi (pembicaraan) mahasiswa asrama putri Karimun dengan sengaja tanpa sepengetahuan mahasiswa asrama putri Karimun.

(3) Mengadakan perekaman bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan

pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. Teknik rekam adalah kegiatan mengingat sesuatu melalui pikiran maupun alat perekam suara. Hasil teknik rekaman ini, dapat dilihat kembali melalui catatan khusus dan konteks. Hal ini tentu memudahkan peneliti dalam kegiatan mentranskrip kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem, dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun.

(4) Mengadakan pencatatan bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem asrama putri Karimun. Teknik catat adalah menyalin, mendaftarkan sesuatu (kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, dan kesalahan penghilangan pengucapan fonem) atau apa yang telah diucapkan orang lain.

(5) Menggunakan teknik pancing. Menurut Mahsun (2005:226-229), bahwa untuk mendapatkan data si peneliti harus secara sungguh memanfaatkan segala potensi yang pada dirinya untuk memancing (mahasiswa asrama putri Karimun) agar mau berbicara. Jadi, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap, rekam, catat, dan teknik pancing.

Teknik analisis data dalam penelitian ini tanpa menggunakan data statistik karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, analisis data dengan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni:

(1) Mentranskrip hasil penyadapan, perekaman, dan pencatatan dari pengucapan mahasiswa asrama putri Karimun dan kemudian memahaminya sesuai yang ditetapkan dalam penelitian ini yakni menentukan bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun.

(2) Mengklasifikasi data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu dengan memisahkan bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. Setelah semua data diklasifikasikan, maka data-data tersebut dideskripsikan ke dalam format data yang telah disiapkan.

(3) Untuk mendapatkan hasil bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun, sebagai berikut: (a) Mengklasifikasikan bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan pengucapan perubahan fonem, kesalahan pengucapan penambahan fonem, kesalahan pengucapan penghilangan fonem mahasiswa asrama putri Karimun.

(b) Menganalisis, bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan pengucapan perubahan fonem, kesalahan pengucapan penambahan fonem, kesalahan pengucapan penghilangan fonem mahasiswa asrama putri Karimun berdasarkan teori yang digunakan.

(c) Menyimpulkan kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun.

Keabsahan data penelitian ini ditetapkan dengan membaca, mendengarkan dan menganalisis kesalahan pengucapan fonem yang telah disimak dan dicatat sehingga diperoleh data penelitian mengenai bentuk kesalahan pengucapan fonem dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. pengucapan fonem dalam bahasa Indonesia memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Kaidah ini bisa dipelajari antara lain lewat buku fonologi, Language (Bahasa), analisis bahasa, asas-asas linguistik umum dan analisis kesalahan berbahasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun terdiri atas bentuk kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. Peneliti memaparkan bentuk kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun dan faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun berikut:

Kesalahan-kesalahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun meliputi kesalahan perubahan pengucapan fonem, kesalahan penambahan pengucapan fonem, kesalahan penghilangan pengucapan fonem, dipaparkan berikut. Kesalahan-kesalahan perubahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun, penulis jelaskan satu persatu sebagai berikut

Kesalahan perubahan pengucapan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun terdapat pada kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ diucapkan menjadi /o/, kesalahan perubahan pengucapan /i/ diucapkan menjadi /ɜ /, kesalahan perubahan pengucapan fonem /u/ diucapkan menjadi /o/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /o/ menjadi /u/, berikut salah satu contoh kesalahan perubahan pengucapan fonem vokal:

Nopi : /musola/

Konteks : Seorang temannya bertanya, salat di mana?

Tuturan ini diucapkan oleh dua penutur, penutur pertama menanyakan penutur kedua. Menanyakan penutur kedua "solat di mana?" yang menghendaki jawaban /musola/. Tuturan ini merupakan kesalahan pengucapan perubahan fonem vokal yakni terdapat pada kata /musola/, yang ditandai dengan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /o/. Berdasarkan teori dalam tinjauan teoretis, bahwa kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /o/, kata /musola/ seharusnya menjadi kata /musala/.

Kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun terdapat pada kesalahan perubahan pengucapan fonem /c/ menjadi fonem /sɜ /, kesalahan perubahan pengucapan fonem /f/ menjadi fonem /p/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /g/ menjadi fonem /j/

dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /p/ menjadi fonem /f/ berikut salah satu contoh kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan:

Yeni : Kayak di /asɜ/.

Konteks : Terkena angin dari kipas angin yang ada di samping meja.

Tuturan ini diucapkan oleh adik yang mengikuti kakak-kakak asrama pergi makan bakso di warung. Pernyataan yang diucapkan oleh adik tersebut yakni "Kayak di /asɜ/." Tuturan ini merupakan kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan terdapat pada kata /asɜ/, yang ditandai dengan perubahan fonem /c/ menjadi /sɜ/. Berdasarkan teori dalam tinjauan teoretis, bahwa kesalahan perubahan pengucapan fonem /c/ menjadi fonem /sɜ/, kata /asɜ/ seharusnya menjadi kata /ac/.

Kesalahan penambahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem vokal, kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan berikut. Kesalahan penambahan pengucapan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem /ɜ/ berikut.

Kak Putpat : Bintang-bintang, keren /ɜ/.

Konteks : Sedang main game, yang ada di hp.

Tuturan di atas diucapkan oleh mahasiswa kepada teman-temannya, mengatakan sesuatu dalam keadaan main game yang ada di hp. Mahasiswa tersebut menyatakan "Bintang-bintang, keren /ɜ/." Tuturan ini merupakan kesalahan penambahan pengucapan fonem vokal, yang ditandai dengan penambahan pengucapan fonem /ɜ/. Berdasarkan teori dalam tinjauan teoretis, bahwa kesalahan penambahan pengucapan fonem /ɜ/ terdapat di akhir kalimat. Hal ini bisa juga terjadi di awal kalimat. Kesalahan penambahan pengucapan fonem /ɜ/ dalam kalimat seharusnya dihindari atau dihilangkan.

Kesalahan penambahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan terdiri atas kesalahan penambahan pengucapan fonem /h/, kesalahan penambahan pengucapan fonem /n/, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem /y/ berikut salah satu contoh kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan.

Kak Putpat : Aduh tak bisa lagi aku /bɔrdiriɦ/.

Konteks : Dalam keadaan berdiri.

Tuturan ini diucapkan oleh senior di asrama putri Karimun ketika selesai makan hendak berdiri. Pernyataan yang diucapkan yakni "Aduh tak bisa lagi aku /bɔrdiriɦ/." Tuturan ini merupakan kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan yang terdapat pada kata /bɔrdiriɦ/, yang ditandai dengan penambahan pengucapan fonem /ɦ/. Berdasarkan teori dalam tinjauan teoretis, bahwa kesalahan penambahan pengucapan fonem /ɦ/ terdapat pada akhir kata. Kesalahan penambahan pengucapan fonem /ɦ/ dalam kalimat seharusnya dihindari atau dihilangkan.

Kesalahan-kesalahan penghilangan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun, penulis jelaskan satu persatu sebagai berikut: Kesalahan penghilangan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem vokal yakni pada fonem /a/ berikut.

Wati : /Tog3 /.

Konteks : Temannya bertanya tumbuhan yang terbuat dari kacang hijau.

Tuturan ini diucapkan oleh dua penutur, penutur yang pertama bertanya dengan penutur kedua. Menanyakan penutur kedua tentang tumbuhan yang terbuat dari kacang hijau. Tuturan ini menghendaki jawaban "/Tog3 /." Tuturan ini merupakan kesalahan penghilangan pengucapan fonem vokal yakni terdapat pada kata /tog3 / yang ditandai dengan penghilangan pengucapan fonem /a/ yang seharusnya /taog3 /. Berdasarkan teori dalam tinjauan teoretis, bahwa kesalahan penghilangan pengucapan fonem /a/ terdapat pada tengah kata. Kesalahan penghilangan pengucapan fonem /a/ dalam kalimat seharusnya tidak terjadi karena fonem /a/ merupakan satu kesatuan bunyi dalam kata.

Kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem /s/ dan kesalahan penghilangan pengucapan diftong /ai/ menjadi fonem /3 /berikut salah satu contoh salah satu kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan.

Fitri : Junai, bisa /aja/.

Konteks : Junai mengatakan kepada Fitri, "Kamu kuliah di UIN atau di UNRI, "Junai sangka kuliah di UNRI."

Tuturan ini diucapkan oleh mahasiswi kepada temannya. Temannya mengatakan kepada Fitri, "Kamu kuliah di UIN atau di UNRI, Junai sangka kuliah di UNRI", yang menghendaki jawaban atas mahasiswi tersebut mengatakan "Junai, bisa /aja/." Tuturan ini merupakan kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan terdapat pada kata /aja/, yang ditandai dengan penghilangan pengucapan fonem /s/. Berdasarkan teori dalam tinjauan teoretis, bahwa kesalahan penghilangan pengucapan fonem /s/ terdapat pada awal kata. Kesalahan penghilangan pengucapan fonem /s/ dalam kalimat seharusnya tidak terjadi karena fonem /a/ merupakan satu kesatuan bunyi dalam kata.

Faktor Penyebab Kesalahan perubahan pengucapan fonem adalah hal-hal yang menjadi tidak benar apa yang diucap menjadi lain dari semula. Faktor penyebab Kesalahan-kesalahan perubahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimunya yakni kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi /o/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /i/ menjadi /3 /, kesalahan perubahan pengucapan fonem /u/ menjadi /o/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /o/ menjadi /u/.

Kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun terdapat pada kesalahan perubahan pengucapan fonem /c/ menjadi fonem /s3 /, kesalahan perubahan pengucapan fonem /f/ menjadi fonem /p/, dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /p/ menjadi fonem /f/.

Kesalahan penambahan pengucapan fonem adalah hal-hal yang menjadi tidak benar apa yang diucap pada satuan terkecil linguistik yang menjadi tambah lain dari semula. Faktor penyebab Kesalahan-kesalahan penambahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun, penulis jelaskan satu persatu sebagai berikut: Kesalahan penambahan pengucapan fonem vokal yang

dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem /ʒ /.

Kesalahan penambahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan terdiri atas kesalahan penambahan pengucapan fonem /h/, kesalahan penambahan pengucapan fonem /n/, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem /y/.

Kesalahan penghilangan pengucapan fonem adalah hal-hal yang menjadi tidak benar apa yang diucap pada satuan terkecil linguisitik yang menjadi tidak ada lagi dari semula, penulis jelaskan sebagai berikut:

Kesalahan penghilangan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem /a/. Faktor penyebab kesalahan pengucapan penghilangan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem /s/, dan penghilangan pengucapan diftong /ai/ menjadi fonem /ə/.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan pengucapan fonem berdasarkan hasil penelitian yakni disebabkan terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai penutur, kekurangan pemahaman pemakai bahasa terhadap bahasa Indonesia yang ditutur, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna, interferensi (adanya unsur serapan bahasa asing), performansi (keadaan yang tidak stabil dalam bertutur), kebiasaan, ketidaktahuan, kesengajaan, pengaruh bahasa daerah, pengaruh lingkungan, mengikuti bahasa yang lazim digunakan orang umum (banyak orang), dan adanya pengaruh bahasa gaul.

Setelah menyajikan hasil penelitian, pada bagian ini disajikan pula pembahasan mengenai kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun. Bertolak ukur dari hasil penelitian mengenai kesalahan perubahan fonem, kesalahan penambahan fonem, dan kesalahan penghilangan fonem yang ditemukan dan dilakukan dalam pengucapan mahasiswa asrama putri Karimun sebagai berikut:

Bertolak ukur dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa kesalahan perubahan pengucapan fonem terdiri atas kesalahan perubahan pengucapan fonem vokal dan kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan. Kesalahan perubahan pengucapan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /o/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /ɜ / menjadi fonem /i/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /u/ menjadi fonem /o/. Tetapi, terdapat pada kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /ə/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /i/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /o/.

Kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan perubahan pengucapan fonem /cɜ / menjadi fonem /sɜ /, kesalahan perubahan pengucapan fonem /f/ menjadi fonem /p/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /g/ menjadi fonem /j/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /p/ menjadi fonem /f/. Tetapi, terdapat pada perubahan kesalahan fonem /n/ menjadi fonem /t/ dan kesalahan

perubahan pengucapan fonem /s/ menjadi fonem /c3 /, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem /u/.

Kesalahan penambahan terdiri atas penambahan pengucapan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan penambahan pengucapan fonem /3 /. Tetapi, terdapat juga pada kesalahan penambahan pengucapan fonem vokal tiga rangkap yakni fonem /3 3 3 /, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem satu suku kata-penambahan pengucapan fonem /3 /.

Kesalahan penambahan pengucapan terdiri atas kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun kesalahan penambahan pengucapan fonem /h/, kesalahan penambahan pengucapan fonem /n/, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem /y/. Tetapi, terdapat penambahan kesalahan pengucapan fonem konsonan yang lain yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem /g/, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem /k/.

Kesalahan penambahan pengucapan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun, selain kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan ada juga kesalahan yang lainnya yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem satu suku kata /do/, kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan dan kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /bə/, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan /k/, kesalahan penghilangan pengucapan.

Kesalahan penghilangan pengucapan fonem terdiri atas kesalahan penghilangan pengucapan fonem vokal, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan. Kesalahan penghilangan pengucapan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan penghilangan pengucapan fonem /a/. Tetapi, terdapat pada kesalahan penghilangan pengucapan fonem /a/-kesalahan perubahan fonem /i/ menjadi /ə/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem /i/.

Kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem /s/, kesalahan pengucapan penghilangan fonem diftong /ai/ menjadi fonem /3 /, selain itu ada juga kesalahan yang lain yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem /r/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan /k/, /j/, /g/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /bə/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /u/ menjadi fonem /ow/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan /h/, dan kesalahan penghilangan pengucapan fonem /r/, /a/, dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /i/ menjadi fonem /a/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /su/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /də/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan /y/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /mə/-kesalahan perubahan pengucapan fonem /i/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem /y/-kesalahan perubahan pengucapan fonem vokal-perubahan fonem vokal, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan /g/-penambahan vokal rangkap.

Kesalahan-kesalahan pengucapan fonem yang ditemukan atau pembahasan penelitian dianalisis berdasarkan bentuk-bentuk kesalahan pengucapan fonem yang ada berdasarkan teori.

Kesalahan-kesalahan perubahan fonem terdiri atas kesalahan perubahan pengucapan fonem vokal dan kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan. kesalahan perubahan pengucapan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /o/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /ɜ / menjadi fonem /i/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /u/ menjadi fonem /o/. Tetapi, terdapat pada kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /ə/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /i/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /o/.

Kesalahan perubahan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan perubahan pengucapan fonem /c/ menjadi /sɜ /, kesalahan perubahan pengucapan fonem /f/ menjadi /p/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /g/ menjadi /j/, kesalahan perubahan pengucapan fonem /p/ menjadi /f/. Tetapi, terdapat pada kesalahan perubahan pengucapan fonem /n/ menjadi fonem /t/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /s/ menjadi fonem /cɜ /, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem /u/.

Kesalahan pengucapan penambahan fonem terdiri atas kesalahan pengucapan penambahan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan penambahan pengucapan fonem /ɜ /. Tetapi, terdapat pada kesalahan penambahan pengucapan fonem vokal tiga rangkap yakni fonem /ɜ ɜ ɜ /, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem satu suku kata-penambahan pengucapan fonem /ɜ /.

Kesalahan pengucapan penambahan fonem terdiri atas kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun kesalahan penambahan pengucapan fonem /h/, kesalahan penambahan pengucapan fonem /n/, dan kesalahan penambahan pengucapan fonem /y/. Tetapi, terdapat kesalahan penambahan pengucapan fonem konsonan yang lain yakni kesalahan penambahan pengucapan fonem /g/, kesalahan penambahan pengucapan fonem /k/.

Kesalahan pengucapan penambahan fonem yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun, selain kesalahan pengucapan penambahan fonem vokal, dan kesalahan pengucapan penambahan fonem konsonan ada juga kesalahan yang lainnya yakni kesalahan pengucapan penambahan fonem satu suku kata /do/, kesalahan pengucapan penambahan fonem konsonan dan kesalahan pengucapan penghilangan fonem satu suku kata /bə/, dan kesalahan pengucapan penambahan fonem konsonan /k/, kesalahan pengucapan penghilangan fonem vokal /i/, dan kesalahan pengucapan penambahan fonem konsonan /k/.

Kesalahan pengucapan penghilangan fonem terdiri atas kesalahan penghilangan pengucapan fonem vokal, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan, dan kesalahan penghilangan pengucapan fonem diftong. Kesalahan penghilangan pengucapan fonem vokal yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun tidak hanya kesalahan penghilangan pengucapan fonem /a/.

Tetapi, terdapat pada kesalahan penghilangan pengucapan fonem /i/, fonem /a/-perubahan pengucapan fonem /i/ menjadi fonem /ɜ /.

kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem /s/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem diftong /ai/ menjadi fonem /ɜ /, selain itu ada juga kesalahan yang lain yang dilakukan mahasiswa asrama putri Karimun yakni kesalahan penghilangan pengucapan fonem /r/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan /k/, /j/, /g/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /bə/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /u/ menjadi fonem /ow/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan /h/, dan penghilangan pengucapan fonem /r/, /a/, dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /i/ menjadi /a/ menjadi kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /su/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /də/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem /y/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem satu suku kata /mə/, dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /i/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem /y/ dan kesalahan perubahan pengucapan fonem /ɜ / menjadi /i/, kesalahan penghilangan pengucapan fonem konsonan /h/ dan kesalahan penambahan pengucapan vokal rangkap /uu/.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan pengucapan fonem berdasarkan pembahasan penelitian yakni disebabkan terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai penutur, kekuranganpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa Indonesia yang dituturkan, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna, interferensi (adanya unsur serapan bahasa asing), performasi (keadaan yang tidak stabil dalam bertutur), kebiasaan, ketidaktahuan, kesengajaan, pengaruh bahasa daerah, pengaruh lingkungan, mengikuti bahasa yang lazim digunakan orang umum (banyak orang), dan adanya pengaruh bahasa gaul.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kesalahan pengucapan fonem mahasiswa asrama putri Karimun dapat disimpulkan bahwa kesalahan pengucapan fonem terdiri atas kesalahan perubahan, penambahan, penghilangan fonem yang dominan pada fonem vokal dan konsonan sedangkan pada pembahasan ditemukan yang dominan fonem vokal, fonem konsonan, fonem satu suku kata, dan fonem diftong.

Faktor penyebab kesalahan pengucapan fonem terjadinya kesalahan fonem mahasiswa asrama putri Karimun yakni disebabkan terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai penutur, kekuranganpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa Indonesia yang dituturkan, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna, interferensi (adanya unsur serapan bahasa asing), performasi (keadaan yang tidak stabil dalam bertutur), kebiasaan, ketidaktahuan, kesengajaan, pengaruh bahasa daerah, pengaruh lingkungan, mengikuti bahasa yang lazim digunakan orang umum (banyak orang), dan adanya pengaruh bahasa gaul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, Leonard. 1995. *Bahasa*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Nursal. 2010. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Dasar*. Pekanbaru:Cendikia Insani.
- Faizah, Hasnah. 2010. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Indah, 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Dapat diakses <http://indahqonith.blogspot.com/2011/04/analisis-kesalahan-berbahasa.html/11/09/2012>.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar, Khalil dan Anilawati, 2007. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Pekanbaru:Cendikia Insani.
- Mustafa, M. Nur dan Hermendra. 2010. *Berbicara Kelompok*. Pekanbaru:Cendikia Insani.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung:Angkasa.
- Samsuri, 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta:Erlangga.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka..
- Sudaryanto, 1986. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Surya eka setiawan. 2011. *Kesalahan-Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Dapat diakses<http://suryaekasetiawan.blogspot.com/2011/05/kesalahan-kesalahan-berbahasa-indonesia.html.11/05/2013>.
- Sutary, Ice. 1998. *Menyimak*. Jakarta:Program penyetaraan D-III Guru SLTP.
- Tarigan, Guntur dan Djago Tarigan, 1990. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Verhaar, J.W.M. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.